

Analisis Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Kegiatan Operasional pada PT. BPR Prima Nadi

Ni Putu Febria Supratini Dewi¹, Ni Nengah Sukendri²

Program Studi Manajemen Ekonomi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
febisupratini@gmail.com, sukendri1984@gmail.com

Abstract. Financial management is a crucial aspect in supporting the effectiveness of banking operations, particularly in maintaining liquidity and optimizing fund allocation. PT. BPR Prima Nadi faces the need to maintain a balance between the availability of funds to meet operational obligations and the utilization of unused funds to generate income. Based on information from the bank, liquidity is maintained at a level of 6.50% and must not exceed 6%, while funds are placed in instruments that can provide higher interest. This condition requires careful financial management to ensure liquidity needs are met and fund utilization can run optimally. This study aims to analyze financial management at PT. BPR Prima Nadi, specifically in liquidity management, fund allocation, and its role in supporting the effectiveness of bank operations. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews with parties who understand financial management, observations of activities related to bank operations, and documentation in the form of financial reports and other supporting documents. Data were analyzed through the stages of data selection, data presentation, and conclusion drawing. The results show that PT. BPR Prima Nadi's financial management focuses on maintaining liquidity and optimizing fund allocation. The bank pays attention to predetermined liquidity limits and considers interest rates in determining fund allocation. However, efforts to obtain higher interest rates must be balanced with the need for sufficient funds to meet obligations and support operational activities. Therefore, a balance between liquidity management and fund allocation is crucial to supporting smooth bank operations. This study concludes that targeted and balanced financial management can help PT. BPR Prima Nadi maintain fund availability while optimizing the utilization of existing funds.

Keywords: Financial Management, Liquidity, Fund Allocation, Operational Effectiveness, Liquidity Management.

Abstrak. Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional perbankan, terutama dalam menjaga likuiditas dan mengoptimalkan penempatan dana. PT. BPR Prima Nadi menghadapi kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana guna memenuhi kewajiban operasional dan pemanfaatan dana yang belum digunakan agar dapat menghasilkan pendapatan. Berdasarkan informasi dari bank, likuiditas dipertahankan pada tingkat 6,50% dan tidak boleh melebihi 6%, sedangkan dana ditempatkan di instrumen yang bisa memberikan bunga lebih besar. Kondisi tersebut memerlukan pengelolaan keuangan yang cermat agar kebutuhan likuiditas tetap terpenuhi dan penggunaan dana dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada PT. BPR Prima Nadi, khususnya dalam pengaturan likuiditas, penempatan dana, serta perannya dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional bank. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang memahami pengelolaan keuangan, observasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan operasional bank, serta dokumentasi berupa laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya. Data dianalisis melalui tahapan pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan PT. BPR Prima Nadi berfokus pada pemeliharaan likuiditas dan optimalisasi penempatan dana. Pihak bank memperhatikan batas likuiditas yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan tingkat bunga dalam menentukan penempatan dana. Namun, upaya memperoleh bunga yang lebih tinggi perlu disesuaikan dengan kebutuhan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban dan menunjang kegiatan operasional. Oleh karena itu, keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan penempatan dana menjadi hal penting dalam mendukung kelancaran operasional bank. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang terarah dan seimbang dapat membantu PT. BPR Prima Nadi menjaga ketersediaan dana sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan dana yang dimiliki.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Likuiditas, Penempatan Dana, Efektivitas Operasional, Manajemen Likuiditas.

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting bagi PT. BPR Prima Nadi, terutama dalam menjaga likuiditas dan mengoptimalkan penempatan dana. Menurut informasi dari pihak bank, likuiditas dipertahankan dengan standar sebesar 6,50% dan tidak boleh melebihi 6%, sedangkan dana yang tersedia dimaksudkan untuk ditempatkan dalam pilihan yang menawarkan tingkat bunga lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyeimbangkan ketersediaan dana bagi operasional bank dan pemanfaatan dana untuk memperoleh pendapatan.

Pengelolaan keuangan yang tepat diperlukan agar bank mampu memenuhi kewajiban operasional sekaligus memanfaatkan dana yang dimiliki secara optimal. Jika penempatan dana lebih diutamakan tanpa mempertimbangkan kebutuhan likuiditas, ketersediaan dana dapat terganggu. Sebaliknya, dana yang terlalu banyak disimpan juga berpotensi mengurangi peluang memperoleh pendapatan. Oleh karena itu, pengaturan likuiditas dan penempatan dana perlu dilakukan secara cermat agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana PT. BPR Prima Nadi mengelola likuiditas, menentukan penempatan dana, serta menerapkan pengelolaan keuangan untuk mendukung efektivitas kegiatan operasional. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh bank.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan keuangan, khususnya pengaturan likuiditas dan penempatan dana, serta perannya dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional pada PT. BPR Prima Nadi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Kegiatan Operasional pada PT. BPR Prima Nadi.”

2. KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, penggunaan, dan pengawasan dana agar dapat dimanfaatkan secara tepat

sesuai kebutuhan organisasi. Pada lembaga perbankan, pengelolaan keuangan memiliki peran penting karena bank harus menjaga ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah sekaligus mengoptimalkan pendapatan dari dana yang dimiliki.

(Sukma & Sari, 2025) menjelaskan bahwa manajemen keuangan berperan strategis dalam perencanaan arus kas, pengelolaan aset dan liabilitas, serta penempatan dana pada aset likuid untuk mengantisipasi risiko kekurangan dana jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan perlu mempertimbangkan kebutuhan dana dan peluang memperoleh pendapatan.

Pada PT. BPR Prima Nadi, pengelolaan keuangan berkaitan dengan upaya menjaga likuiditas dan memilih penempatan dana yang dapat memberikan tingkat bunga lebih tinggi. Keputusan tersebut perlu dilakukan secara hati-hati agar upaya memperoleh pendapatan tetap sejalan dengan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional bank.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan lembaga keuangan untuk menyediakan dana guna memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Bagi bank, likuiditas menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan memenuhi penarikan dana nasabah serta kebutuhan transaksi dan operasional sehari-hari. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat membantu bank menjaga kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko kekurangan dana.

(Syariah & Provinsi, 2025) melakukan penelitian mengenai manajemen likuiditas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Riau selama periode 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas pada BPRS yang diteliti masih menghadapi kendala, yang terlihat dari indikator Financing to Deposit Ratio (FDR) dan cash ratio. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas secara hati-hati agar bank mampu memenuhi kewajibannya tanpa mengabaikan pemanfaatan dana yang tersedia.

Dalam penelitian ini, aspek likuiditas dilihat berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak PT. BPR Prima Nadi berupaya mempertahankan tingkat likuiditas pada standar 6,50% dan mencegahnya turun di bawah 6%. Informasi tersebut menjadi salah satu topik utama yang dibahas agar memahami cara bank mengurus persediaan uangnya

untuk memenuhi kebutuhan kerja sehari-hari. Standar dan batas minimum tersebut diperoleh dari pihak bank melalui wawancara.

Penempatan Dana

Penempatan dana merupakan kegiatan menempatkan dana yang tersedia pada instrumen atau pihak tertentu untuk memperoleh pendapatan, dengan tetap mempertimbangkan keamanan, jangka waktu, risiko, dan kebutuhan likuiditas. Bagi bank, penempatan dana menjadi salah satu pertimbangan penting karena keputusan yang tepat dapat membantu meningkatkan pendapatan sekaligus menjaga ketersediaan dana.

(Sukma & Sari, 2025) menjelaskan bahwa penempatan dana pada aset likuid merupakan bagian dari strategi manajemen keuangan untuk mengantisipasi risiko kekurangan dana jangka pendek. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa penempatan dana perlu disesuaikan dengan kebutuhan likuiditas agar bank tetap mampu memenuhi kewajibannya.

Pada PT. BPR Prima Nadi, pihak bank menyampaikan bahwa penempatan dana diupayakan pada pilihan yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi. Namun, keputusan tersebut perlu mempertimbangkan kebutuhan likuiditas agar dana yang ditempatkan tidak menghambat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, bank perlu mempertimbangkan keseimbangan antara potensi pendapatan dari penempatan dana dan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional.

Efektivitas Kegiatan Operasional

Efektivitas kegiatan operasional menggambarkan kemampuan organisasi menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada lembaga perbankan, efektivitas operasional berkaitan dengan kelancaran pelayanan, ketersediaan dana, pengelolaan sumber daya, dan kemampuan menjalankan kegiatan sesuai kebutuhan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat mendukung efektivitas tersebut karena membantu memastikan dana tersedia ketika dibutuhkan.

(Syariah & Provinsi, 2025) menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas masih memerlukan perhatian agar dana yang tersedia dapat digunakan secara tepat untuk memenuhi kewajiban. Sementara itu, Sukma dan Sari (2025) menekankan peran manajemen keuangan dalam menjaga likuiditas melalui perencanaan arus kas,

pengelolaan aset dan liabilitas, serta penempatan dana pada aset likuid. Kedua penelitian tersebut memberikan landasan untuk memahami pentingnya pengelolaan dana bagi keberlangsungan operasional perbankan.

Pada PT. BPR Prima Nadi, efektivitas kegiatan operasional dikaji melalui upaya bank menjaga ketersediaan dana sekaligus menentukan penempatan dana yang dapat menghasilkan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara tepat diharapkan dapat membantu bank memenuhi kebutuhan operasional, menjaga kemampuan membayar kewajiban, serta memanfaatkan dana secara optimal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan menjelaskan cara pengelolaan keuangan yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. BPR Prima Nadi. Penelitian ini mempelajari upaya menjaga tingkat likuiditas sesuai standar 6,50% dan mencegahnya turun di bawah 6% berdasarkan data dari pihak bank, pertimbangan dalam menempatkan dana di instrumen yang menawarkan bunga lebih tinggi, serta hubungan antara dua hal tersebut dengan kebutuhan operasional bank. Penelitian dilaksanakan di PT. BPR Prima Nadi Cabang Cakra, yang berada di Jalan A. A. Jl. Gede Ngurah No.95, Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki hubungan langsung dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diikuti oleh peneliti, serta menyediakan kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai cara mengelola keuangan bank. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak PT. BPR Prima Nadi yang memahami cara mengelola uang dan kebutuhan sehari-hari bank. Wawancara dilakukan agar dapat memperoleh informasi mengenai cara mengelola likuiditas, bagaimana dana disalurkan dan diinvestasikan, tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankan likuiditas agar kebutuhan operasional bank tetap terpenuhi. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan cara pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam hal mempertahankan likuiditas dan penempatan dana, serta peran pentingnya dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional PT. BPR Prima Nadi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengelolaan Keuangan pada PT. BPR Prima Nadi

Berdasarkan temuan penelitian, pengelolaan keuangan PT. BPR Prima Nadi khususnya fokus pada pengelolaan likuiditas dan penempatan dana. Berdasarkan hasil wawancara, pihak bank menjelaskan bahwa tingkat likuiditas dipertahankan pada standar 6,50% dan tidak boleh melebihi 6%. Selain itu, bank juga memperhatikan pengalokasian dana ke pilihan yang menawarkan tingkat bunga yang lebih besar. Kedua langkah tersebut dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan operasional dan penggunaan dana, sehingga mampu mencapai hasil yang terbaik bagi perusahaan.

4.2 Pengelolaan Likuiditas dan Penempatan Dana

Pengelolaan likuiditas merupakan aspek penting bagi PT. BPR Prima Nadi melakukan ini untuk memastikan ada dana cukup agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh bank. Standar likuiditas sebesar 6,50% dengan batas minimum 6% menjadi acuan yang diperhatikan dalam pengelolaan dana, seperti yang diumumkan oleh pihak bank..

Selain menjaga likuiditas, bank berupaya mengoptimalkan dana yang belum digunakan melalui penempatan dana dengan mempertimbangkan tingkat bunga. Namun demikian, pemilihan penempatan dana tidak hanya bertumpu pada besarnya bunga, melainkan juga harus mempertimbangkan ketersediaan dana bagi kebutuhan operasional. Karena itu, diperlukan upaya menyeimbangkan penjagaan likuiditas dengan upaya memperoleh pendapatan dari penempatan dana.

4.3 Peran Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Operasional

Pengelolaan keuangan berfungsi untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PT. BPR Prima Nadi. Ketersediaan dana yang memadai memungkinkan bank memenuhi kebutuhan operasional dan kewajibannya, sedangkan penempatan dana dapat membuka kesempatan untuk memperoleh pendapatan tambahan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat likuiditas sebesar 6,50% dengan batas minimum 6% serta pemanfaatan optimal dana menunjukkan pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Pengelolaan dana secara seimbang

membantu bank memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menggunakan uang yang ada dengan lebih baik.

4.4 Kendala dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, ada kendala dalam pengelolaan keuangan PT. BPR Prima Nadi berperan dalam mengurangi risiko likuiditas sekaligus memberikan dana dengan cara yang menghasilkan keuntungan. Narasumber menjelaskan bahwa persentase likuiditas yang digunakan adalah 6,50% dan angka tersebut tidak boleh berkurang dari 6%. Likuiditas yang terlalu tinggi dianggap tidak optimal karena uang tidak berputar dengan baik. Oleh karena itu, bank harus menjaga keseimbangan antara memastikan dana tersedia untuk kebutuhan penarikan oleh nasabah dan menggunakan dana tersebut agar bisa mendapatkan penghasilan.

Masalah berikutnya muncul ketika proses penyaluran kredit mengalami penghambatan atau tidak bisa berjalan dengan efektif. Dalam situasi tersebut, bank bisa memasukkan dana ke dalam deposito antarbank sebagai pilihan lain untuk menggunakan dana tersebut. Berdasarkan wawancara, PT. BPR Prima Nadi bekerja sama dengan Komunal, yang merupakan pihak ketiga, untuk membantu memberikan referensi mengenai tempat penempatan dana berupa deposito. Namun, penempatan dana tidak dilakukan secara sembarangan. Bank terlebih dahulu mengevaluasi kondisi keuangan bank tujuan, seperti aset yang dimiliki, jumlah kredit yang diberikan, serta tingkat kredit yang bermasalah (NPL), sebelum memutuskan untuk menempatkan dana.

Selain itu, bank harus terus memantau ketersediaan dana secara berkala dan memastikan bahwa dana yang disimpan tidak menghambat kebutuhan operasional harian. Narasumber menjelaskan bahwa bank mempertahankan tingkat likuiditas tersebut agar siap menghadapi penarikan dana oleh nasabah dalam jumlah yang besar. Proses pemberian kredit juga membutuhkan pengecekan terhadap jaminan dan sifat serta reputasi calon peminjam. Ini menunjukkan bahwa masalah pengelolaan keuangan tidak hanya karena jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga karena harus lebih hati-hati dalam memberi kredit dan memilih bank untuk menaruh uang tabungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, pengelolaan keuangan PT. BPR Prima Nadi fokus pada upaya mempertahankan likuiditas dan meningkatkan penggunaan dana secara optimal. Bank berusaha menjaga tingkat likuiditas agar tidak melebihi 6% dengan standar likuiditas 6,50%, serta memperhatikan penempatan dana pada instrumen yang memberikan bunga lebih tinggi. Kedua faktor itu harus dikelola dengan baik agar dana tetap tersedia untuk memenuhi kewajiban dan kegiatan operasional bisa berjalan lancar.

PT. BPR Prima Nadi disarankan untuk melakukan pemantauan likuiditas secara berkala dan menimbang kebutuhan operasional sebelum menetapkan penempatan dana. Selain itu, dalam memilih penempatan dana, perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada tingkat bunga, melainkan juga mempertimbangkan aspek keamanan serta ketersediaan dana saat dibutuhkan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data keuangan yang lebih rinci agar kajian terhadap pengelolaan likuiditas, penempatan dana, dan efektivitas kegiatan operasional dapat dilakukan secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, A., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Samudra, U. (2024). *Peranan Audit Manajemen Dalam Rangka Pengendalian Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan di PT Bank Mandiri (Persero) Tuti Meutia Demokrasi Ekonomi yang dikembangkan di Indonesia dimaksudkan untuk mendorong dan kelangsungan usaha Bank Mandiri di teng.* (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i2.1790>
- Anandita, G., Permana, B., & Purnamawati, I. G. A. (2024). *Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Unit (BSU) pada Praktik Operasional dan Efektivitasnya.* 13(2), 138–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79953>
- Antasena, D., Crisstin, Y., & Silawati, D. (2023). *Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.* 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i3.49>
- Bni, B. (2025). *Evaluasi Efektivitas Sistem PERISKOP dalam Mitigasi Risiko.* 06(01), 85–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/mr.v6i1.6975>

- Business, I. (2023). *ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT BANK DANAMON Tbk.* 01(1).
<https://doi.org/10.63416/mrb.v1i1.166>
- Business, I., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2024). *AUDIT INTERNAL (KAS DAN
TELLER) PADA LEMBAGA KEUANGAN.* 04(01), 78–83.
<https://doi.org/10.55352/maqashid.v4i1>
- Faktor, A., Yang, F., Likuiditas, M., & Di, B. (2022). *DECISION: Jurnal Sosial Ekonomi
Bisnis Vol. 2 No. 2 Juni 2022.* 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Fatimah, S., & Oktaviansyah, R. (2025). *DALAM MENDUKUNG KINERJA
OPERASIONAL SMP IT.* 5(2), 41–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30863/akunsyah.v5i2.5980>
- Fuadah, L., Suharsono, R. S., & Martiana, N. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi
Operasional dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Sektor
Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023).* 8(1).
<https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2822>
- Haq, M. F., & Putri, J. (2025). *Peran Strategis Manajemen Keuangan Dalam
Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Bank Syariah.* (3), 105–119.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56184/jeijournal.v3i2.522>
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). *Efektivitas Audit Internal dalam
Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan organisasi
(Kurniawan , 2020). Audit internal merupakan kegiatan audit dan konsultasi yang
manajemen yang efektif di berbagai industri (Rismayanti , Karti.* 5(2), 402–411.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2349>
- Lks, S., Aulia, I., Aulia, M. R., Aaqilah, N., Ramadhan, S., Mughni, J. A., & Fauziah, R.
(2025). *EFEKTIVITAS OPERASIONAL LEMBAGA KEUANGAN.* 04(01), 73–88.
<https://doi.org/10.35905/moneta.v4i1.15086>
- Manajemen, P., Syariah, K., Ekonomi, F., & Agama, I. (2024). *KELANGSUNGAN
OPERASIONAL BANK SYARIAH penting karena meningkatnya peran bank-bank
syariah dalam sistem keuangan.* 03(01), 1–10.
<https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.10046>
- Nisa, A. L., Mukarromah, S. S., & Rhosyidy, M. D. (2025). *Peran Administrasi Dalam
Mendukung Operasional Harian Di PT BPR Jatim KC Jember Menulis : Jurnal
Penelitian Nusantara.* 1, 431–434.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.135>
- Putri, D. A., Rizki, M., Ardana, A., Osama, N., & Zamani, M. Z. (2023). *Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM*. 4(2), 447–454. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1084>
- Rahman, J., Aisah, A. N., Ariyaninda, N., Astutik, B., & Sumual, A. K. (2025). *Scripta Economica : Journal of Economics , Management , and Accounting Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko pada PT Bank Central Asia Tbk . dalam Menjaga Stabilitas dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.65310/y1s73h40>
- Saputra, R. I., Adib, M., Mui, A., & Rifqy, M. (2025). *Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Produktivitas SDM terhadap Kinerja UMKM melalui Kinerja Operasional*. 05(03), 680–691. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/jamek.v5i3.2862>
- Sukma, B. M., & Sari, P. N. (2025). *Peran Manajemen Keuangan dalam Menjaga Likuiditas Bank di Tengah Krisis Ekonomi (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan di Indonesia)*. 6(2), 2–5.
- Syaputri, V. M., & Suryani, E. (2025). *Peran Administrasi Umum dalam Mendukung Operasional Perbankan di PT . Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sarantau Sasurambi*. 1, 131–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.63879/jpmwi.v1i4.121>
- Syariah, R., & Provinsi, D. I. (2025). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 12(7), 3119–3126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jips.v12i7.2025.%25p>
- Teken, I. K. A., Romarina, A., & Korespondensi, P. (2024). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Denpasar Penulis : Afiliasi : Email :* 4(2), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtpm.v4i2.4419>